

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah diperoleh hasil penelitian yang di telah dijabarkan dalam hasil temuan dan pembahasan di bab IV, peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Paribasa* dan *Babasan* yang diperoleh dari penelitian ini 13 diantaranya mengandung nilai-nilai yang membentuk suatu karakter bangsa. Salah satunya karakter demokratis yang nilai-nilainya mencakup nilai toleransi atau menghormati perbedaan, menghormati kebebasan, keadilan serta kesetaraan, gotong-royong, sejahtera, damai dan jujur. Maka ini menandakan bahwa *paribasa* dan *babasan* sebagai kerarifan lokal adalah modal untuk menguatkan nilai-nilai karakter pancasila, diantaranya karakter demokratis serta sebagai sistem proyeksi kebudayaan masyarakat sunda. Mengingat fungsi dan posisinya, sudah sepantasnya *paribasa* dan *babasan* sebagai salah satu folklor lisan daerah Sunda yang patut untuk dilestarikan sebagai aset daerah karena mengandung nilai yang selaras dengan tujuan pendidikan karakter demokratis nasional berdasar *rule of law*, seklaigus refleksi atau mencerminkan salah satu sisi budaya yang dimiliki masyarakat Sunda. Sebagaimana fungsi folklor ini sendiri agar selalu dipatuhi.
2. Persepsi masyarakat Kampung Sinar Jaya Kec. Cangkuang dalam memandang *paribasa* dan *babasan* yang mengandung nilai demokrasi itu penting untuk diterapkan pada anak, dan menjadi keharusan untuk dilestarikan. Masyarakat Sunda memandang demokrasi sebagai hal yang positif, yaitu sebagai sarana perjuangan untuk maju bersama dalam mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan lahir-batin, dunia dan akhirat". Sebagaimana tersirat dalam ungkapan *sabilulungan* artinya bersama-sama membangun. Demokrasi yang yang di kehendaki tersebut hanya bisa dicapai apabila seseorang itu memiliki dan mengamalkan nilai-nilai seperti, cinta

damai, sejahtera, jujur, adil, menghormati kebebasan, menghargai perbedaan. Apabila kepuasan lahiriah telah terpenuhi perlu pula ditunjang dengan hal lain yaitu yang juga amat penting yaitu hukum, dan agama. seperti tersirat dalam idiom *indung hukum bapa darigama 'berhidmat pada aturan agama* dan aturat hukum atau adat'. Apabila keduanya terpenuhi maka akan diperoleh kesejahteraan dunia dan akhirat.

3. Implementasi pendidikan nilai karakter demokratis melalui *Paribasa* dan *Babasan* Sunda pada anak di masyarakat Cangkuang berlangsung secara turun temurun mewariskan paribasa dan babasan sunda dan terbukti mampu membentuk karakter anak menjadi pribadi demokratis. Orang tua menyampaikan paribasa dan babasan yang mengunsung nilai karakter demokrasi kepada anak dengan menggunakan pendekatan yang mudah dipahami dengan *leraning by doing*, dengan metode yang efektif adalah nasihat dan keteladanan maka anak akan lebih mudah memahami konsep demokrasi. Upaya inipun menjadikan orang tua secara otomatis berkontribusi dalam melestarikan budaya lokal sebagai jati diri bangsa membantu anak menumbuhkan rasa memiliki dan memelihara citra baik anak sebagai masyarakat sunda, serta dapat bermasyarakat dengan baik di lingknanya.
4. Dampak yang terlihat dari upaya pendidikan karakter demokrasi anak melalui paribasa dan babasan ialah secara garis besar jika anak yang tidak diberikan pendidikan karakter demokrasi melalui paribasa dan babasan menunjukan tingkat karakter demokrasi yang lebih rendah serta rentan mengalami kesulitan mengontrol emosi dan kesulitan bergaul. Sebaliknya anak yang diberikan pendidikan karakter demokratis melalui paribasa dan babasan memiliki tingkat karakter demokratis yang tinggi dan mampu terhindar dari masalah umum yang dihadapi anak seperti kenakalan, tawuran, pelanggaran moral, pelanggaran HAM, kriminal, kekerasan dsb. Karakter demokratis adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak untuk menyongsong masa depan. Memupuk kecerdasan kognitif adalah penting namun jika tanpa pendidikan karakter usaha itu akan sia-sia bahkan bisa menjadi marabahaya bagi sekitarnya dikemudian hari.

Ajeng Aidatul Fiqriah, 2023

STUDI ETNOPEDAGOGI PENDIDIKAN KARAKTER DEMOKRATIS PADA ANAK DI KELUARGA MASYARAKAT ETNIS SUNDA: Studi Deskriptif pada Masyarakat Kampung Sinar Jaya Kecamatan Cangkuang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi dalam beberapa hal diantaranya akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan karakter demokrasi melalui paribasa dan babasan sunda yang dilakukan orang tua pada anak di Kampung Sinar Jaya Kec. Cangkuang berimplikasi pada pengembangan karakter anak yang tampak lebih demokratis dan juga menunculkan kepribadian anak menjadi *to be the good citizenship* (menjadi warga negara yang baik).
2. Penelitian memberikan gambaran permasalahan yang dialami orang tua Kampung Sinar Jaya Kec. Cangkuang dalam upaya pembinaan karakter demokratis generasi muda, sehingga hal ini dapat menjadi rujukan bagi pemerintah setempat maupun pusat dalam membuat kebijakan yang berkenaan dengan pembinaan karakter demokrasi masyarakat.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap orang tua Kampung Sinar Jaya, Kabupaten Bandung dalam pengembangan pola pendidikan karakter demokrasi, metode pembelajaran, evaluasi dan pengawasan dalam upaya pembinaan pengembangan karakter demokrasi anak di keluarga dan masyarakat.
4. Proses pendidikan demokrasi berdasarkan kearifan lokal yang dilakukan orang tua Kampung Sinar Jaya, Kec. Cangkuang dapat dicontoh oleh para orang tua dalam upaya pendidikan karakter demokrasi bagi anak mereka dengan menggunakan penerapan paribasa dan babasan sunda yang mengandung nilai-nilai demokrasi.
5. Dengan pengembangan karakter demokrasi yang muncul melalui upaya penanaman nilai paribasa dan babasan anak di kampung sinar jaya, maka masyarakat memiliki pandangan positif terhadap nilai kearifan lokal (tradisi lisan) sunda, sehingga dapat diajarkan dan dipraktikkan sebagai bentuk pelestarian budaya sunda dan pemahatan karakter demokrasi di lingkungan

masyarakat sunda, yang dapat diadaptasi baik diarah pendidikan formal, informal, dan nonformal sebagai upaya pendidikan karakter demokrasi anak.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan serangkaian tahapan penelitian penelitian hingga akhirnya kesimpulan atas hasilnya, untuk itu penulis akan mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Kampung Sinar Jaya Kec. Cangkuang

- 1) Perlu adanya peningkatan intensitas dalam penggunaan dan pemahaman konsep paribasa dan babasan sunda dalam upaya mendidik karakter demokrasi anak khususnya bagi orang tua muda di Kampung Sinar Jaya;
- 2) Perlu peningkatan konsistensi dan kesabar dalam proses implementasi mendidik karakter anak, orang tua harus memfasilitasi anak agar memiliki kebebasan-kebebasan memilih, kebebasan bertindak, dan kebebasan mendapatkan hasil tindakannya, untuk pembentukan tanggung jawab personal anak.

2. Bagi Anak Etnis Sunda

- 1) Anak hendaknya mengetahui permasalahan yang terjadi terhadap dirinya yang dapat menghambat proses perkembangan karakter demokrasi.
- 2) Karakter demokrasi harus dikondisikan keberadaannya dimanapun dan kapanpun, oleh karena itu anak harus senantiasa memupuk sikap jujur, adil, saling menghargai atas perbedaan, cinta perdamaian. Bila setiap orang sudah memiliki berkarakter demokrasi, maka kita akan hidup lebih terkontrol.

3. Bagi Orang Tua Etnis Sunda

- 1) Orang tua dan keluarga hendaknya perlu menjadi pendidik pertama dalam mengenalkan jati diri anak berdasarkan kebudayaan. Ikut melesterikan dan menginternalisasikan, serta mengamalkan nilai positif yang dapat membangun karakter anak dari nilai kerarifan lokal khususnya tradisi lisan.

- 2) Orang tua bisa menggunakan paribasa dan basasan sunda dalam membina karakter demokrasi anak, sebagai pondasi karakter anak untuk mengembangkan karakter bangsa.

4. **Bagi Masyarakat Sunda**

- 1) Masyarakat harus mau mendalami dan memiliki pandangan positif dan mengambil intisari dari budaya lokal terutama yang mampu meningkatkan pemahaman karakter demokrasi,
- 2) Masyarakat perlu berkolaborasi antar instansi baik pemerintah sebagai pembuat kebijakan dapat ikut membangun spirit demokrasi berdasarkan filosofi dari paribas dan babasan sunda, kemudian guru atau pemuka agama berperan dalam membina karakter demokrasi dari tradisi lisan paribasa dan babasan sunda secara luas kepada generasi muda.

5. **Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

Departemen Pendidikan Panca Sila dan Kewarganegaraan merupakan institusi melaksanakan pengkajian pendidikan terkait karakter dan moral guna melahirkan generasi-generasi yang bermartabat dan berkualitas sebagai warga negara yang baik.

- 1) Kajian studi etnopedagogi dalam upaya pendidikan karakter demokrasi anak melalui paribasa dan babasan ini tepat untuk dikaji dan digunakan menjadi salah satu referensi dalam memperkaya kajian materi Pendidikan Panca Sila dan Kewarganegaraan mengingat salah satu kajian dari Pendidikan Panca Sila dan Kewarganegaraan ialah nilai-nilai yang ada dimasyarakat dalam hal ini salah satunya kearifan lokal paribasa dan babasan Sunda.
- 2) Departemen Pendidikan Panca Sila dan Kewarganegaraan hendaknya menyebarkan pengetahuan mengenai nilai-nilai kearifan lokal sebagai pengembangan wawasan budaya kewarganegaraan.

6. **Bagi Pemerintah Desa Pananjung**

- 1) Bagi pemerintah desa Pananjung diharapkan mampu mengakomodasi baik sarana maupun kebijakan yang dapat menunjang penguatan karakter berbasis kearifan lokal yang relevan dengan kehidupan masyarakat di era globalisasi.

Ajeng Aidatul Fiqriah, 2023

STUDI ETNOPELAGOGI PENDIDIKAN KARAKTER DEMOKRATIS PADA ANAK DI KELUARGA MASYARAKAT ETNIS SUNDA: Studi Deskriptif pada Masyarakat Kampung Sinar Jaya Kecamatan Cangkuang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Pemerintah Desa Pananjung hendaknya lebih memperhatikan potensi dari kebudayaan dan tradisi yang masih terjaga di desa pananjung, misalkan dengan mengadakan inovasi-inovasi acara penampilan pekan budaya atau kambung wisata budaya di Kampung Sinar Jaya.
- 3) Pemerintahan desa pananjung hendaknya lebih konsisten membina dan memberikan sarana bagi masyarakatnya untuk berkontribusi secara demokratis. misalkan melibatkan dan membuka forum aspirasi masyarakat dalam pembangunan desa, mewadahi aspirasi dan menyelesaikan permasalahan dimasyarakat dengan musyawarah. Serta melibatkan masyarakat melalui program-program gotong-royong.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dirasa masih jauh dari kata sempurna dan masih bisa untuk dikembangkan lebih jauh oleh mahasiswa maupun civitas akademika lainnya, maka dari itu diharapkan ada kajian yang lebih mendalam dengan cakupan wilayah lebih luas atau dengan wilayah kajian kampung adat yang dirasa bisa lebih kaya untuk di kaji. Selain dari pada itu disarankan pula mengembangkan penelitian mengenai kearifan lokal lainnya yang berkaitan dengan karakter demokrasi.